



BNPB

BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA

PUSAT DATA, INFORMASI DAN HUBUNGAN MASYARAKAT

Jl. Raya Pramuka Kav. 38, Jakarta Timur 13120

Website : www.bnpb.go.id

LAPORAN

Kegiatan : Rapat Strategi Komunikasi Publik Edukasi Adaptasi Kebiasaan Baru saat Covid-19

MAK : Konferensi Pers

Pelaksana : peserta rapat (terlampir)

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Agustus 2020

I. Hasil Kegiatan:

1. Tersusunnya pemahaman peserta terhadap Komunikasi Publik,
2. Terciptanya koordinasi dan Sinergi tim dalam Komunikasi Publik,
3. Tindak lanjut hasil rapat dan rekomendasi

Jakarta, 12 Agustus 2020

Yang Melaporkan

Rusnadi Suyatman Putra

III. Pembahasan Rapat

Salah satu tugas pokok dan fungsi Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) yang tertuang dalam Peraturan Presiden RI No. 8 Tahun 2008 adalah memberikan pedoman dan pengarahannya terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan tanggap darurat, rehabilitasi dan rekonstruksi secara adil dan setara dan menyampaikan informasi kegiatan penanggulangan bencana kepada masyarakat. Dalam Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, BNPB menjunjung prinsip-prinsip penanggulangan bencana melalui kemitraan dengan tujuan untuk membangun partisipasi dan kemitraan antar institusi pemerintah, swasta dan publik. Hal ini mengingat upaya penanggulangan bencana mengikutsertakan seluruh unsur masyarakat di Indonesia.

Perlu diketahui, terbitnya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan Peraturan Komisi Informasi 1 Tahun 2010 tentang Standar Layanan Informasi Publik dalam penyampaian informasi. Agar penyampaian informasi Covid-19 kepada publik efektif dimana bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat untuk menerapkan adaptasi kebiasaan baru sehingga penanggulangan penyebaran dapat di minimalisir.

Strategi dalam komunikasi publik dalam edukasi adaptasi kebiasaan baru saat Covid-19 adanya pengaduan dan permintaan informasi melalui Komunikasi Publik disamping untuk meningkatkan kemitraan dan koordinasi juga untuk saling memahami dan mengerti tugas dan fungsi masing-masing unit kerja BNPB dalam memberikan informasi. Strategi Komunikasi publik dalam edukasi kebiasaan baru diharapkan dapat meningkatkan kapasitas pemahaman peserta dari unit kerja BNPB dalam memberikan informasi Covid-19 serta menciptakan pelayanan pengaduan dan informasi yang cepat merespon.

Pusat Data, Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB melakukan beberapa strategi dalam komunikasi publik penanganan Covid-19. Kegiatan yang dimotori oleh bagian Komunikasi Kebencanaan ini diikuti 24 orang peserta terdiri dari pejabat dan admin Pusdatinkom, bertempat di kantor Graha BNPB, Rabu (12/08/2020)

Kepala Pusat Data, Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB Dr. Raditya Jati, M.Sc yang membuka acara tersebut menyampaikan bahwa strategi komunikasi publik melibatkan partisipasi publik dan bersifat dua arah antara pemerintah dengan masyarakat “Dengan cara ini pemerintah dengan masyarakat agar dapat berinteraksi dengan prinsip mudah dan terpadu untuk pengawasan pembangunan dan pelayanan publik dalam edukasi adaptasi kebiasaan baru saat Covid-19”, ungkap Raditya.

Menurutnya, Prinsip komunikasi publik dalam edukasi adaptasi kebiasaan baru saat Covid-19 harus mudah diakses dan mudah dikelola. Sistem ini terhubung langsung dengan seluruh kementerian, lembaga dan pemerintah daerah dan ditindak lanjuti secara digital atau langsung serta terintegritas dengan kanal Existing (tanpa biaya teknis). Setiap laporan dan pengaduan dari masyarakat dapat ditelusuri oleh pemohon, dengan status penanganan terlacak dan masyarakat dapat menilai langsung serta sebagai audit kinerja dari masyarakat.

Sementara itu, Kepala Hubungan Antar Media Rusnadi mengatakan bahwa komunikasi publik dalam edukasi adaptasi kebiasaan baru saat Covid-19 merupakan hal mutlak yang harus dilaksanakan oleh seluruh instansi pemerintah, sehingga dapat dilakukan pengolahan dan pendistribusian informasi secara efektif dan efisien guna meningkatkan kinerja dan pelayanan publik. “Pelaksanaan strategi komunikasi publik dalam edukasi adaptasi kebiasaan baru saat Covid-19 ini adalah target kinerja dalam rangka peningkatan pelayanan publik dan merupakan kerja bersama kita dalam mewujudkan komunikasi yang efektif mudah dimengerti masyarakat” tuturnya.

Lebih lanjut Rusnadi memaparkan bahwa pemerintah dengan masyarakat agar dapat berinteraksi dengan prinsip mudah dan terpadu agar implementasi dari adaptasi kebiasaan baru dapat diterapkan. “Prinsip komunikasi publik dalam edukasi adaptasi kebiasaan baru sebagai yang harus mudah diakses dan mudah dikelola. Sistem ini terhubung langsung dengan seluruh media dan ditindak lanjuti secara digital atau langsung serta terintegritas dengan kanal Existing (tanpa biaya teknis). Setiap laporan dan informasi dari masyarakat dapat ditelusuri atau dikelola sebagai umpan balik, dengan status penanganan terlacak dan masyarakat dapat menilai langsung serta sebagai komunikasi publik yang efektif

IV. Kesimpulan Rapat

1. Mempercepat pelayanan strategi komunikasi public sehingga informasi dalam edukasi adaptasi kebiasaan baru terintegrasi pada unit kerja BNPB,
2. Pelayanan informasi harus agar segera ditindaklanjuti dengan media monitoring sehingga isu yang terjadi dimasyarakat terkait adaptasi kebiasaan baru saat Covid-19 dapat segera diselesaikan.
3. Kanal resmi pelayanan informasi terdiri call center Pusdalops, aplikasi lapor dan PPID BNPB harus terintegrasi dan mendukung komunikasi publik untuk edukasi adaptasi kebiasaan baru saat Covid-19.

4. Website PPID perlu segera di upgrade dan ada kontent informasi unit kerja BNPB yang tercantum pada website agar informasi terkait edukasi adaptasi kebiasaan baru mudah diakses oleh public.

I. Lampiran Foto



II. Lampiran Absensi Peserta